

# INTEGRASI NASIONAL



Pendidikan Kewarganegaraan  
UNIKOM  
2019/2020

# Berintegrasi Sebagai Suatu Bangsa, Sulitkah?



Bangsa yang mampu membangun integrasi nasionalnya akan memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa-bangsa yang ada di dalamnya. Integrasi nasional merupakan salah satu tolok ukur persatuan dan kesatuan bangsa.

# Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional

- "**Integration**" berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Kata ini berasal dari bahasa latin *integer*, yang berarti *utuh* atau *menyeluruh*. Berdasarkan arti etimologisnya itu, integrasi dapat diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
- "**Nation**" artinya bangsa sebagai bentuk persekutuan dari orang-orang yang berbeda latar belakangnya, berada dalam suatu wilayah dan di bawah satu kekuasaan politik.

## Integrasi Nasional :

- Upaya menyatukan seluruh unsur suatu bangsa dengan pemerintah dan wilayahnya
- Pembentukan suatu identitas nasional dan penyatuan berbagai kelompok sosial dan budaya ke dalam suatu kesatuan wilayah
- Bersatunya suatu bangsa yang menempati wilayah tertentu dalam sebuah negara yang berdaulat
- Proses penyatuan berbagai kelompok sosial budaya dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu identitas nasional

- *“National integration is the awareness of a common identity amongst the citizens of a country. It means that though we belong to different castes, religions and regions and speak different languages we recognize the fact that we are all one. This kind of integration is very important in the building of a strong and prosperous nation” (Kurana, 2010)*

# Jenis- Jenis Integrasi

- **Integrasi Bangsa** : *Integrasi bangsa menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu pembentukan identitas nasional*





**Integrasi Wilayah** : *Integrasi wilayah menunjuk pada masalah pembentukan wewenang kekuasaan nasional pusat di atas unit-unit sosial yang lebih kecil yang beranggotakan kelompok-kelompok sosial budaya masyarakat tertentu*

# Integrasi Nilai :

Integrasi nilai menunjuk pada adanya konsensus terhadap nilai yang minimum yang diperlukan dalam memelihara tertib sosial



**Integrasi Elit Massa :**  
menunjuk pada masalah  
penghubungan antara  
pemerintah dengan yang  
diperintah. Mendekatkan  
perbedaan-perbedaan  
mengenai aspirasi dan nilai  
pada kelompok elit dan  
massa.

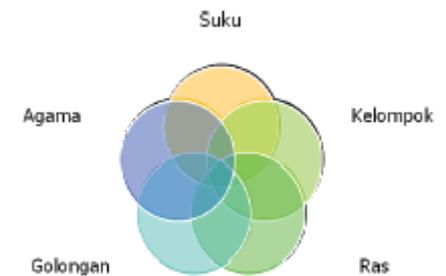
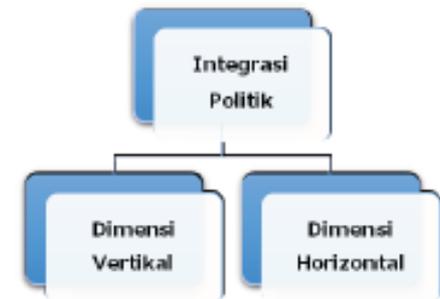


- **Integrasi Perilaku:**  
*Integrasi tingkah laku (perilaku integratif) menunjuk pada penciptaan tingkah laku yang terintegrasi dan yang diterima demi mencapai tujuan bersama.*



Dalam realitas nasional, integrasi nasional dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu :

- ***Integrasi Politik*** : Integrasi Vertikal dan Integrasi Horizontal
- ***Integrasi Ekonomi*** : terjadinya saling ketergantungan antar daerah dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup rakyat. Adanya saling ketergantungan menjadikan wilayah dan orang-orang dari berbagai latar akan mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan dan sinergis
- ***Integrasi sosial budaya*** : proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan



- Menurut Myron Weiner dalam Surbakti (2010), dalam negara merdeka, faktor pemerintah yang berkeabsahan (*legitimate*) merupakan hal penting bagi pembentukan negara-bangsa. Hal ini disebabkan tujuan negara hanya akan dapat dicapai apabila terdapat suatu pemerintah yang mampu menggerakkan dan mengarahkan seluruh potensi masyarakat agar mau bersatu dan bekerja bersama.

# Integrasi versus Disintegrasi

- Jika integrasi berarti penyatuan, keterpaduan antar elemen atau unsur yang ada di dalamnya, disintegrasi dapat diartikan ketidakpaduan, keterpecahan di antara unsur unsur yang ada.
- Disintegrasi bangsa adalah memudarnya kesatupaduan antar golongan, dan kelompok yang ada dalam suatu bangsa yang bersangkutan

# Perkembangan sejarah integrasi di Indonesia

- Menurut Suroyo (2002) sejarah menjelaskan bangsa kita sudah mengalami pembangunan integrasi sebelum bernegara Indonesia yang merdeka. Menurutnya, ada tiga model integrasi dalam sejarah perkembangan integrasi di Indonesia, yakni 1) model integrasi imperium Majapahit, 2) model integrasi kolonial, dan 3) model integrasi nasional Indonesia.

# faktor yang menentukan tingkat integrasi suatu negara

- Adanya ancaman dari luar
- Gaya politik kepemimpinan
- Kekuatan lembaga–lembaga politik
- Ideologi Nasional
- Kesempatan pembangunan ekonomi.



***Proklamasi Kemerdekaan RI merupakan “revolusi integratif” atau proses integrasi Bangsa Indonesia.***

Integrasi bangsa diperlukan guna membangkitkan kesadaran akan identitas bersama, menguatkan identitas nasional, dan membangun persatuan bangsa.